

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian dan keuangan suatu Negara karena pasar modal menjelaskan dua fungsi, yaitu yang pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dan yang kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan, dan resiko modal yang berfungsi sebagai kemungkinan untuk kesempatan memperoleh imbalan hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Suatu perusahaan tentunya selalu memiliki tujuan di dalamnya, tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan tentunya tidak hanya satu saja, melainkan banyak hal, tetapi ada satu tujuan yang ditekankan perusahaan, salah satu contoh tujuan yang biasanya diinginkan oleh perusahaan adalah memaksimalkan tingkat keuntungan. Tujuan perusahaan seperti biasanya diinginkan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, dalam hal ini pasar modal tentunya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perusahaan, sebab pasar modal merupakan sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sebuah keuntungan di masa datang. Pada kondisi perekonomian saat ini, suatu perusahaan selalu membutuhkan modal untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan harus mampu menyusun strategi agar dapat mengatasi masalah persaingan dengan kompetitor, laba perusahaan merupakan dasar penilaian kelayakan investasi bagi seorang investor. Dalam melakukan investasi bentuk saham, penting bagi para investor mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga sahamnya, hal ini dilakukan agar para investor mendapatkan pengetahuan dan keyakinan terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang, investor melakukan penanaman modal melalui pembelian saham di pasar modal.

Investasi di pasar modal merupakan alternatif investasi aset finansial yang kini banyak diminati oleh mayoritas masyarakat Indonesia, memiliki keinginan berinvestasi di pasar modal bukan hanya ingin mendapatkan jaminan finansial di masa depan akan tetapi juga untuk mendapatkan *capital gain*. Pasar modal sendiri ialah pasar untuk beragam jenis instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperdagangkan, yang berbentuk saham, properti, reksa dana, maupun lembaga lainnya. Semakin bertambahnya permintaan saham maka emiten bisa meningkatkan harga sahamnya, apabila emiten bisa mempertahankan harga sahamnya maka kepercayaan investor akan meningkat kepada emiten tersebut. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan pada harga saham terhadap sebuah emiten, maka mengakibatkan nilai emiten menjadi tidak bagus untuk investor.

Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para calon investor untuk membeli saham tersebut. Pada analisis saham dikenal dua teknik analisis yang populer dikalangan investor, yaitu teknik analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis saham dapat menggunakan satu teknik analisis ataupun mengkombinasikan keduanya untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat untuk melakukan keputusan investasi. Penelitian ini akan berfokus terhadap analisis fundamental.

Analisis fundamental dapat membantu investor untuk mengetahui kondisi investasi pada saham tertentu, analisis fundamental adalah teknik analisis yang memperhitungkan beberapa faktor seperti kinerja perusahaan, persaingan usaha, industri ekonomi, dan pasar mikro makro. Dari teknik tersebut dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih aktif atau tidak, dari pengecekan tersebut investor dapat mengetahui perusahaan yang dalam kondisi baik. Kecenderungan dari perlakuan investor maupun calon investor, akan berpengaruh pada perusahaan harga saham di pasar modal, yang dapat menyebabkan terjadinya kelebihan permintaan (*over demand*) dan kelebihan penawaran (*over supply*) suatu saham.

Permintaan yang tinggi terhadap saham akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di bursa. Harga saham yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, manajemen perusahaan, maupun para pemegang sahamnya. Para pemegang saham mendapatkan keuntungannya atas investasi dalam bentuk dividen yang dibagikan berdasarkan periode waktu yang ditentukan

perusahaan dan *capital gain* yang merupakan selisih keuntungan dari harga saham yang diperdagangkan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Maka dari itu, seorang investor maupun calon investor harus teliti dalam mengambil keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual, maupun mempertahankan saham tersebut. Bagi calon investor yang rasional, keputusan investasi dalam suatu saham harus di dahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Disebabkan oleh sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam Negeri.

Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan, karena harga saham merupakan penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang di jadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor, salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah untuk mencapai tujuannya memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, salah satu keputusan yang harus diambil untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, di mana perusahaan akan menentukan struktur modal yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Besarnya penggunaan dana eksternal maupun internal akan mempengaruhi nilai perusahaan, pada saat permintaan saham meningkat, maka

harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Secara teori apabila tingkat rasio keuangan mengalami kenaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut optimal, sehingga apabila kinerja perusahaan tersebut dinilai positif, seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, dan jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

Pertambangan batubara menjadi faktor terpenting dalam menghasilkan sumber energi. Informasi yang didapatkan dari databoks.katadata.co.id (27/12/2022) mengatakan salah satu Negara penghasil batubara terbesar di dunia adalah Indonesia dengan volume produksi 725 juta ton atau 8,3% dari total produksi global. Hal ini membawa hasil positif bagi perusahaan subsektor pertambangan batubara di Indonesia, dengan adanya sumber daya alam yang memadai dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dilansir dari Kontan.co.id (2022) terjadinya harga penurunan batubara menyebabkan beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan laba dan pendapatan di kuartal IV seperti PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) yang labanya tergerus 63% menjadi US\$76,07 juta dan pendapatannya tercatat US\$751,85 juta atau turun 8,85%. Menurut Investasi.kontan.co.id (22/04/2022) harga batubara kembali naik bersama dengan naiknya beberapa harga saham pada perusahaan pertambangan batubara seperti, PTBA 21,1% menjadi Rp 2.880/unit saham, ITMG 24,63% menjadi Rp 24.800/unit saham dan ADRO 28,3% pada Rp

2.810/unit saham dan membagikan deviden sebesar Rp 4,9 triliun. Dengan peningkatan saham yang terjadi adanya keselarasan pada peningkatan profitabilitas dan pembagian deviden yang tinggi sehingga dapat memuaskan pemegang saham. Subsektor Pertambangan Batubara di Indonesia juga memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil sampel pada perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan kriteria berlaba sebanyak 7 perusahaan yaitu PT. Adaro Energy Tbk (ADRO), PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Samindo Resources Tbk (MYOH), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA), PT. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA).

Berikut beberapa perkembangan *Current Ratio* (CR) pada 7 perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Ratio* pada Sub Sektor Industri Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1,96	1,71	1,51	2,08	2,17	1,89
2	BSSR	1,21	1,21	1,58	1,60	1,25	1,37
3	ITMG	1,97	2,01	2,03	2,71	3,26	2,40
4	MBAP	2,64	3,60	3,74	3,98	5,36	3,86
5	MYOH	3,48	3,28	6,31	6,72	7,88	5,53
6	PTBA	2,38	2,49	2,16	2,43	2,28	2,35
7	TOBA	1,22	0,92	0,73	1,74	1,98	1,32
Rata-Rata		2,12	2,17	2,58	3,04	3,45	2,67
Perkembangan (%)		-	2,36	18,89	17,83	13,49	10,51

Sumber : Data Diolah www.idx.co.id Tahun 2024 (Lampiran 1 Halaman 48)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Current Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 18,89%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,36%. Nilai rata-rata perkembangan *Current Ratio* selama periode 2018-2022 yaitu sebesar 10,51%.

Berikut beberapa perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada 7 perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ditunjukkan pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan *Return On Asset* pada Sub Sektor Industri Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	0,07	0,06	0,02	1,36	0,26	0,35
2	BSSR	0,28	0,12	0,12	0,47	0,59	0,32
3	ITMG	0,18	0,10	0,03	0,29	0,45	0,21
4	MBAP	0,29	0,18	0,15	0,39	0,59	0,32
5	MYOH	0,20	0,16	0,15	0,16	0,08	0,15
6	PTBA	0,21	0,15	0,10	0,22	0,28	0,19
7	TOBA	0,14	0,07	0,04	0,08	0,10	0,26
Rata-Rata		0,32	0,12	0,09	0,42	0,34	0,26
Perkembangan (%)		-	(62,50)	(25,00)	366,67	(19,05)	52,02

Sumber : Data Diolah www.idx.co.id Tahun 2024 (Lampiran 2 Hal 49)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Return on Asset* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 366,67%, perkembangan *Return on Asset* terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar -62,50%. Nilai rata-rata perkembangan Return on Asset selama periode 2018-2022 yaitu sebesar 52,02%.

Berikut beberapa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada 7 perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ditunjukkan pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Sub Sektor Industri Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	0,64	0,81	0,61	0,70	0,65	0,68
2	BSSR	0,06	0,47	0,38	0,72	0,84	0,49
3	ITMG	0,49	0,37	0,37	0,39	0,35	0,39
4	MBAP	0,40	0,32	0,32	0,29	0,22	0,31
5	MYOH	0,33	0,31	0,17	0,17	0,14	0,22
6	PTBA	0,30	0,42	0,42	0,49	0,57	0,44
7	TOBA	1,33	1,40	1,65	1,42	1,12	1,32
Rata-Rata		0,46	0,59	0,56	0,60	0,56	0,55
Perkembangan (%)		-	28,26	(5,08)	7,14	(6,67)	4,73

Sumber : [Data Diolah www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Tahun 2024 (Lampiran 3 Hal 50)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat Perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 28,26%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar - 6,67%. Nilai rata-rata perkembangan *Debt to Equity Ratio* selama periode 2018-2022 yaitu sebesar 4,73%.

Berikut beberapa perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada 7 perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ditunjukkan pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perkembangan *Earning Per Share* pada Sub Sektor Industri Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	216,20	189,06	69,90	458,87	1.392,42	465,29
2	BSSR	382,16	161,84	164,50	1.118,64	1.442,03	653,83
3	ITMG	3.318,91	1.557,58	472,60	6.008,27	16.711,16	5.613,70
4	MBAP	593,76	399,78	315,75	1.169,50	2.299,93	955,74
5	MYOH	203,03	164,46	144,08	174,36	100,55	157,30
6	PTBA	444,54	350,73	209,02	697,65	1.109,33	562,25
7	TOBA	122,49	75,54	59,71	116,29	183,47	111,50
Rata-Rata		754,44	414,14	205,08	1.391,94	3.319,84	1.217,09
Perkembangan (%)		-	(45,11)	(50,48)	578,73	138,50	124,33

Sumber : Data Diolah www.idx.co.id Tahun 2024 (Lampiran 4 Hal 51)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Perkembangan *Earning Per Share* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 578,73%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar -50,48%. Nilai rata-rata perkembangan *Earning Per Share* selama periode 2018-2022 yaitu sebesar 124,33%.

Berikut beberapa perkembangan Harga Saham pada 7 perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ditunjukkan pada tabel 1.5 sebagai berikut:

Tabel 1.5
Perkembangan Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batubara
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1.215	1.555	1.430	2.250	3.850	2.060
2	BSSR	2.340	1.820	1.695	4.090	4.340	2.857
3	ITMG	20.250	11.475	13.850	20.400	39.025	21.000
4	MBAP	2.850	1.980	2.690	3.600	7.625	3.749
5	MYOH	1.045	1.295	1.300	1.750	1.590	1.396
6	PTBA	4.300	2.660	2.810	2.710	3.690	3.234
7	TOBA	605	1.100	520	358	1.620	840,6
Rata-Rata		4.657,86	3.126,43	3.470,71	5.022,57	8.820	5.019,51
Perkembangan (%)		-	(32,88)	11,01	44,71	75,61	19,69

Sumber : Data Diolah investing.com Tahun 2024 (Lampiran 5 Hal 52)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan Sub Sektor Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Perkembangan Harga Saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 yaitu sebesar 69,06%, perkembangan terendah terdapat pada tahun 2023 yaitu sebesar -33,09%. Nilai rata-rata perkembangan Harga Saham selama periode 2019-2023 yaitu sebesar 19,70%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Faradilah (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial CR, DER, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2021) menunjukkan *Net Profit Margin Return On Asset*, dan *Earning Per Share* secara parsial mempengaruhi dan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Berbeda dari penelitian Maulana (2023) dimana ROA tidak

mempengaruhi harga saham secara parsial. EPS berpengaruh positif dan besar terhadap harga saham. CR berpengaruh positif dan besar pada harga saham. DER berpengaruh positif serta besar terhadap harga saham.

Berdasarkan permasalahan diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “**Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang menyajikan data-data, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Current Ratio* berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2018-2022 sebesar 10,51%.
2. Perkembangan *Return On Asset* berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan selama periode 2018-2022 sebesar 52,02%
3. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan selama periode 2018-2022 sebesar 4,73%
4. Perkembangan *Earning Per Share* berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2018-2022 sebesar 124,33%
5. Perkembangan Harga Saham berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata perkembangan selama periode 2018-2022 sebesar 19,69%

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dan kesempatan bagi penulis untuk menetapkan berbagai teori yang telah didapatkan selama belajar dibidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan dan ekonomi. Dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang sama dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dan sebagai sumber informasi yang relevan berkaitan dengan suatu masukan untuk mengevaluasi kebijakannya yang berkaitan dengan laporan keuangan.
2. Bagi investor, sebagai sumber informasi dan pertimbangan yang relevan yang berkaitan dengan keputusan investasi di perusahaan.